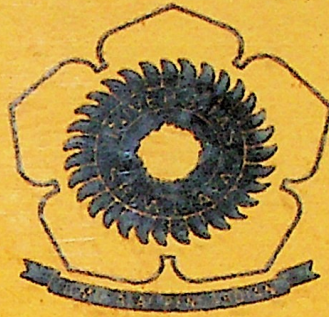


**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI
DI INDONESIA TAHUN 1986-2012**



Skripsi Oleh :

OKI NOVALINDA

01101002063

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

FAKULTAS EKONOMI

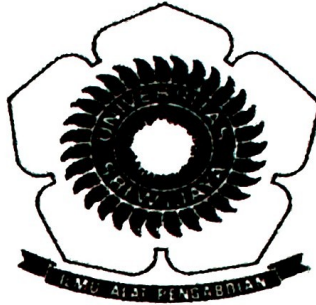
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2014

R: 25501 / 26062

S
332.607
OFI
F
2014
C. 141190

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI
DI INDONESIA TAHUN 1986-2012**



Skripsi Oleh :

OKI NOVALINDA

01101002063

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2014

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI
DI INDONESIA TAHUN 1986-2012**

Disusun oleh :

Nama : OKI NOVALINDA
NIM : 01101002063
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal

: 15 Februari 2014

Dosen Pembimbing

Ketua



Drs. H. Bambang B. Soebyakto, M.A., Ph.D

NIP. 195306161980111004

Tanggal

: 15 Februari 2014

Anggota



Imelda, S.E., M.S.E

NIP. 197703092009122002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI
DI INDONESIA TAHUN 1986-2012**

Disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Oki Novalinda
NIM : 01101002063
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 20 Februari 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 05 Maret 2014

Ketua



Drs. H. Bambang B. Soebiyanto, M.A., Ph.D
NIP. 195306161980111004

Anggota



Imelda, S.E., M.S.E
NIP. 197703092009122002

Anggota



Dr. Suhel, M.Si
NIP. 196610141992031003

Anggota



Drs. Nazeli Adnan, M.Si
NIP. 195804171988101002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : OKI NOVALINDA
NIM : 01101002063
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI DI INDONESIA TAHUN 1986-2012

Pembimbing :

Ketua : Drs. H. Bambang Bemby Soebyakto, M.A., Ph.D
Anggota : Imelda, S.E., M.S.E
Tanggal Ujian : 20 Februari 2014

adalah benar benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 05 Maret 2014

Pembuat Pernyataan,

METERAI
TEMPEL
PILIH SA MAJALAH 2010-2011
TGC
B6CB7ACF162334230
ENAM RIBU RUPIAH
6000
OKI NOVALINDA
NIM. 01101002063

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa : OKI NOVALINDA
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : OKI, 05 November 1991
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orang Tua) : Perumnas Muara Baru Permai Blok G No.24 Kel.
Tanjung Rancing Kec.Kayuagung/ LK II RT 05 No.160
Kel. Cintaraja Kec. Kota Kayuagung Kab. OKI 30614
Alamat Email : oki.novalinda@yahoo.com

Pendidikan Formal :

SMA : SMA Negeri 1 Kayuagung, Lulus Tahun 2010
SMP : SMP Negeri 1 Kayuagung, Lulus Tahun 2007
Sekolah Dasar : SD Negeri 7 Kayuagung, Lulus Tahun 2004
Taman Kanak-Kanak : TK Pertiwi Kayuagung Lulus Tahun 1998

Pendidikan Non Formal : Kursus Komputer di “Lembaga Pelatihan Keterampilan
Collective” Kayuagung Tahun 2014
Kursus Komputer di “Alternative Study Program
Computer” Kayuagung Tahun 2008

Pengalaman Organisasi : Pengurus Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan
(HIMEPA) anggota Divisi Kerohanian Periode Tahun
2011-2012 dan Tahun 2012-2013

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi saya yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penanaman Modal Dalam Negeri di Indonesia Tahun 1986-2012. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program strata satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Indonesia. Selama penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungandari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Dosen pembimbing (Drs. H. Bambang B.Soebyakto, M.A., Ph.D dan Imelda, S.E., M.S.E), yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan (Dr. Azwardi, S.E., M.Si dan Drs. Nazeli Adnan, M.Si), yang telah memberikan pelayanan akademik dengan baik.
3. Dosen penguji serta Dosen EP yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
4. Orang tua (Lukman, S.Sos dan Yuliana), saudara (Rangga, Yuniar P, S.H, Tri Dharma, Am.Keb), Muammar Putra, S.H serta teman-teman angkatan 2010 yang telah memberikan dukungan materiil dan moril dalam penyelesaian skripsi ini.

Indralaya, 05 Maret 2014

OKI NOVALINDA

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI DI INDONESIA TAHUN 1986-2012

Oleh :
Oki Novalinda

Investasi sangat penting untuk kemajuan ekonomi suatu negara. Investasi dapat bersumber dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), yang bertujuan untuk menggantikan alat-alat produksi yang sudah aus atau rusak (penyusutan) dan juga untuk menambah kapasitas produksi nasional, sehingga dapat meningkatkan produksi dan pendapatan serta menyerap lebih banyak tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pendapatan nasional (Produk Domestik Bruto/ PDB), suku bunga kredit investasi dan inflasi terhadap realisasi PMDN di Indonesia tahun 1986-2012. Teknik analisis menggunakan regresi linier berganda metode *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan nasional (PDB) dan inflasi berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan suku bunga kredit investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PMDN di Indonesia.

Kata Kunci: PMDN, pendapatan nasional, suku bunga kredit investasi, inflasi.

ABSTRACT

FACTORS AFFECTING DOMESTIC INVESTMENT IN INDONESIA IN THE PERIOD OF 1986-2012

by

Oki Novalinda; Drs. Bambang B. Soebyakto, M.A., Ph.D.; Imelda, S.E., M.S.E.

Investment is vital for a country's economic progress. Investments can be sourced from Foreign Investment (FDI) and Domestic Investment (DCI), which aim at replacing the means of production that has been worn out or damaged (shrinkage) and also increasing the capacity of national production so as to increase production and revenues as well as to absorb more labor. The purpose of this study is to find out the influence of national income (Gross Domestic Product/GDP), investment loan interest rates and inflation on the realization of domestic investment in Indonesia in the period of 1986-2012. The method of analysis was a multiple linear regression method, *Ordinary Least Square* (OLS). The results showed that the national income (GDP) and inflation had a significant positive influence, while investment loan interest rates had a significant negative influence on the domestic investment in Indonesia.

Keywords: *domestic investment, national income, investment loan interest rates, inflation*

Acknowledged by.



Ismail Petrus
Instructor at the English Language Laboratory
Graduate Programs of Sriwijaya University
Email: ismailpetrus@yahoo.com

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Definisi Investasi.....	10
2.1.2 Penanaman Modal Dalam Negeri	11
2.1.3 Pengambilan Keputusan Dalam Investasi	12
2.1.3.1 Menghitung Tingkat Pengembalian Modal.....	12
2.1.3.2 <i>Marginal Efficiency of Investment</i> (MEI).....	14

2.1.4 Komponen-Komponen Pengeluaran Investasi.....	15
2.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PMDN di Indonesia	16
2.1.5.1 Pendapatan Nasional.....	17
2.1.5.2 Suku Bunga Kredit.....	18
2.1.5.3 Inflasi	21
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Pemikiran	26
2.4 Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	30
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	30
3.2.1 Jenis Data.....	30
3.2.2 Sumber Data	30
3.3 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel	31
3.4 Metode Analisis Data.....	32
3.4.1 Analisis Kualitatif	32
3.4.2 Analisis Kuantitatif	32
3.5 Uji Stasioner Data.....	33
3.6 Uji Asumsi Klasik	34
3.6.1 Uji Normalitas.....	35
3.6.2 Uji Autokorelasi.....	35
3.6.3 Uji Heterokedastisitas.....	36
3.6.4 Uji Multikolinieritas	36

3.7 Pengujian Statistik.....	37
3.7.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	37
3.7.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	38
3.7.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Gambaran Umum.....	40
4.1.1 Perkembangan PMDN di Indonesia Tahun 1986-2012	40
4.1.2 Perkembangan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PMDN.....	43
4.1.2.1 Perkembangan Pendapatan Nasional	43
4.1.2.2 Perkembangan Suku Bunga Kredit.....	46
4.1.2.3 Perkembangan Tingkat Inflasi.....	50
4.2 Hasil Penelitian	54
4.2.1 Hasil Uji Stasioner data	55
4.2.2 Hasil Estimasi Regresi Berganda Metode <i>Ordinary Least</i> <i>Square</i>	56
4.2.3 Hasil Pengujian Asumsi Klasik	58
4.2.3.1 Hasil Uji Normalitas	58
4.2.3.2 Hasil Uji Autokorelasi	59
4.2.3.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	60
4.2.3.4 Hasil Uji Multikolinieritas	61
4.2.4 Hasil Pengujian Statistik.....	61
4.2.4.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	62
4.2.4.2 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	62

4.2.4.3 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individu (Uji Statistik t)	63
4.3 Pembahasan	63
4.3.1 Pengaruh Pendapatan Nasional Terhadap PMDN di Indonesia	64
4.3.2 Pengaruh Suku Bunga Kredit Terhadap PMDN di Indonesia	65
4.3.3 Pengaruh Inflasi Terhadap PMDN di Indonesia.....	70
BAB V PENUTUP	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri Indonesia Tahun 1994-2012.....	4
Tabel 1.2 Perkembangan Indikator Makroekonomi Indonesia Tahun 1994-2012.....	6
Tabel 4.1 Perkembangan Realisasi PMDN Tahun 1986-2012	41
Tabel 4.2 Perkembangan Pendapatan Nasional Tahun 1986-2012.....	44
Tabel 4.3 Perkembangan Suku Bunga Kredit Investasi Tahun 1986-2012	48
Tabel 4.4 Perkembangan Inflasi Tahun 1986-2012	52
Tabel 4.5 Ringkasan Hasil Uji Stasioner Data Pada Tingkat Level.....	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Integrasi Variabel SBKI Pada Tingkat <i>First Difference</i> ..	56
Tabel 4.7 Hasil Estimasi Regresi Model PMDN	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi Metode Durbin Watson Pada Model PMDN	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi Metode LM Test Pada Model PMDN	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas Pada Model PMDN	60
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas Pada Model PMDN	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 <i>Marginal Efficiency of Investment</i>	14
Gambar 2.2 Investasi Terpengaruh.....	18
Gambar 2.3 Teori Klasik Tentang Tingkat Bunga	20
Gambar 2.4 <i>Demand Pull Inflation</i>	23
Gambar 2.5 <i>Cost Push Inflation</i>	24
Gambar 2.6 Inflasi diimpor dan Stagflasi.....	24
Gambar 2.7 Kerangka Pemikiran	29
Gambar 4.1 Perkembangan Realisasi PMDN Tahun 1986-2012.....	43
Gambar 4.2 Perkembangan Pendapatan Nasional (PDB) Tahun 1986-2012 ..	46
Gambar 4.3 Perkembangan Suku Bunga Kredit Investasi Tahun 1986-2012 .	50
Gambar 4.4 Perkembangan Inflasi Tahun 1986-2012.....	54
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas Pada Model PMDN	58
Gambar 4.6 Plot Data Pendapatan Nasional dan PMDN.....	63
Gambar 4.7 Plot Data Suku Bunga Kredit Investasi dan PMDN.....	64
Gambar 4.8 Plot Data Inflasi dan PMDN	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data PMDN, Pendapatan Nasional (PDB), Suku Bunga Kredit dan Inflasi di Indonesia Tahun 1986-2012	75
Lampiran 2. Transformasi Data ke Logaritma Natural	76
Lampiran 3. Hasil Estimasi Model Berdasarkan Tingkat Stasioneritas	77
Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas Pada Model PMDN.....	77
Lampiran 5. Hasil Uji LM	78
Lampiran 6. Hasil Uji <i>White</i>	78
Lampiran 7. <i>Correlation Matrix</i>	79
Lmpiran 8. Hasil Uji Stasioneritas Data	79



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Investasi atau penanaman modal sangat penting untuk kemajuan ekonomi karena digunakan tidak hanya untuk menggantikan alat-alat produksi yang sudah aus atau rusak (penyusutan), tetapi juga untuk memperbesar kapasitas produksi nasional (investasi netto) sehingga dapat meningkatkan produksi dan pendapatan serta menampung lebih banyak tenaga kerja (Gilarso, 2004: 54). Oleh sebab itu, setiap negara di dunia selalu berusaha untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif untuk mendorong upaya penyerapan modalnya. Iklim investasi adalah semua kebijakan, kelembagaan dan lingkungan, baik yang sedang berlangsung maupun yang diharapkan terjadi di masa mendatang, yang dapat mempengaruhi tingkat pengembalian dan resiko suatu investasi. Tiga faktor utama dalam iklim investasi antara lain (*Asian Development Bank*, 2005) :

1. Kondisi ekonomi makro, yang mencakup stabilitas ekonomi makro, keterbukaan ekonomi, persaingan pasar, dan stabilitas sosial dan politik.
2. Kepemerintahan dan kelembagaan, yang mencakup kejelasan dan efektifitas peraturan, perpajakan, sistem hukum, sektor keuangan, fleksibilitas pasar tenaga kerja dan keberadaan tenaga kerja yang terdidik dan terampil.
3. Infrastruktur, yang mencakup antara lain sarana transportasi, telekomunikasi, listrik dan air.

Investasi atau penanaman modal juga mempunyai peranan dalam menciptakan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di Indonesia, mengingat

dalam penyelenggaraan kemakmuran rakyat, modal merupakan faktor yang sangat penting dan menentukan (Suwarno, 2008: 50). Namun, Indonesia sebagai negara berkembang memiliki keterbatasan modal dalam memulai pembangunan ekonominya. Kekurangan ini bukan saja menghambat kepesatan pembangunan perekonomian yang dapat dilaksanakan, tetapi juga menyebabkan kesukaran Negara Indonesia untuk keluar dari keadaan kemiskinan. Oleh karena itu, perkembangan dan modernisasi dalam rangka meningkatkan pembangunan ekonomi memerlukan modal yang cukup banyak (Sukirno, 2012: 439). Dengan demikian, pihak pemerintah dan swasta dapat memperoleh modal yang dihimpun dari kegiatan investasi, baik berupa Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA).

PMDN dapat diartikan sebagai pengeluaran atau pembelanjaan modal perusahaan untuk memproduksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian yang berasal dari dalam negeri, sedangkan PMA adalah pembelanjaan barang-barang modal untuk menambah kemampuan produksi barang dan jasa yang dilakukan oleh penanam modal asing dengan menggunakan modal asing. Investasi secara umum (PMDN dan PMA) memungkinkan suatu masyarakat terus meningkatkan kegiatan ekonomi yang produktif, kesempatan kerja dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Oleh karena itu PMDN dan PMA mempunyai peranan penting dalam menghasilkan jumlah output dan pendapatan per kapita masyarakat (Sasana, 2008: 34).

Berbagai sumbangan dapat diciptakan oleh PMA terhadap pembangunan perekonomian, namun bukan berarti kehadiran PMA akan sepenuhnya menjamin terciptanya pembangunan ekonomi yang lebih cepat. PMA dapat menimbulkan

beberapa akibat yang tidak menguntungkan terhadap pembangunan ekonomi. PMA dalam jangka panjang dapat mengurangi tingkat tabungan yang tercipta pada masa yang akan datang apabila kegiatan PMA justru menambah tingkat konsumsi masyarakat. Selain itu, adanya perusahaan-perusahaan asing juga dapat menghambat perkembangan perusahaan-perusahaan nasional yang sejenis dengannya. Apabila perkembangan perusahaan-perusahaan asing tersebut mematikan perusahaan-perusahaan nasional yang sudah beroperasi, maka hal ini akan menimbulkan pengangguran masyarakat tertentu (Kuncoro, 2010: 249). Oleh karena itu pembentukan investasi daerah atau domestik dalam rangka memacu pertumbuhan ekonomi dan merupakan komponen yang sangat penting dalam menyumbang pendapatan nasional suatu negara, serta salah satu cara pemecahan pokok permasalahan kesulitan neraca pembayaran negara berkembang adalah hal yang lebih penting untuk diupayakan (Jhingan, 2012: 339).

Perkembangan realisasi PMDN di Indonesia beserta pertumbuhannya pada tahun 1994 sampai dengan tahun 2012 dapat dilihat pada Tabel 1.1. Pada tabel tersebut memperlihatkan bahwa selama periode 1994–2012 perkembangan nilai PMDN berfluktuatif, baik nilai maupun jumlah proyeknya. Pada periode tersebut PMDN mengalami pertumbuhan yang cukup baik, dimana besarnya nilai PMDN yang terjadi mengalami peningkatan untuk beberapa tahun terakhir. Pada saat Indonesia mengalami krisis moneter yaitu tahun 1997-1998, pertumbuhan PMDN menjadi negatif. Penurunan nilai PMDN tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, dunia usaha dihadapkan pada beban yang cukup berat karena tingginya tingkat inflasi sehingga sulit untuk mengatasi kenaikan harga bahan baku yang ikut meningkat. Kedua, meningkatnya suku bunga kredit

sehingga menghambat penyaluran kredit perbankan yang menyebabkan para investor kesulitan untuk memperoleh sumber dana. Ketiga, situasi sosial politik dan keamanan yang tidak stabil telah meningkatkan resiko dalam melakukan investasi (Bank Indonesia, 1999).

Tabel 1.1 Perkembangan Realisasi PMDN di Indonesia Periode 1994-2012

Tahun	Proyek (unit)	PMDN (milyar Rp)	Pertumbuhan PMDN (persen)
1994	582	12.786,9	-
1995	375	11.312,5	-11,5
1996	450	18.609,7	64,5
1997	345	18.628,8	0,1
1998	296	16.512,5	-11,3
1999	248	16.286,7	-1,4
2000	300	22.038,0	35,3
2001	160	9.890,8	-55,1
2002	108	12.500,0	26,4
2003	120	12.247,0	-2,0
2004	130	15.409,4	25,8
2005	215	30.724,2	99,4
2006	162	20.649,0	-32,8
2007	159	34.878,7	68,9
2008	239	20.363,4	-41,6
2009	248	37.799,8	85,6
2010	875	60.626,3	60,4
2011	1313	76.000,7	25,4
2012	1210	92.182,0	21,3

Sumber: Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Statistik Investasi Indonesia.

Selanjutnya pada periode setelah krisis, yaitu tahun 1999–2012, pertumbuhan PMDN di Indonesia berfluktuasi yang tidak menentu meskipun telah terjadi pemulihan pada perekonomian seiring dengan perbaikan kondisi indikator-indikator makroekonomi setelah mengalami krisis. Tahun 2002-2006 nilai PMDN sangat fluktuatif, yaitu naik turun baik jumlah proyek maupun nilainya. Kenaikan yang signifikan terjadi pada tahun 2007 dimana nilai PMDN mencapai 34.878,7 milyar rupiah. PMDN kembali turun di tahun selanjutnya

menjadi 20.363,4 milyar rupiah. Namun pada periode 2009-2012 memperlihatkan perkembangan realisasi PMDN yang cukup baik, dimana jumlah proyek dan nilai PMDN pada periode tersebut mengalami peningkatan (Lihat Tabel 1.1).

Perkembangan realisasi PMDN di Indonesia yang berfluktuatif ini disebabkan karena ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Smith, investasi dilakukan karena para pemilik modal mengharapkan untung, dan harapan masa depan keuntungan bergantung pada iklim investasi pada hari ini dan pada keuntungan nyata (Jhingan, 2012: 83). Pernyataan Smith tersebut apabila dikaitkan dengan penanaman modal dalam negeri yaitu, adanya faktor-faktor penarik (domestik) yang harus diperhatikan dalam menarik minat investor.

Faktor penarik adalah faktor-faktor atau kondisi yang diciptakan oleh suatu negara penerima dalam menarik minat para pemodal untuk menginvestasikan modalnya, seperti lingkungan makroekonomi yang stabil dan efisien di negara tersebut (Eliza & Ismail, 2013: 4). Dengan demikian untuk melakukan investasi, perlu difahami konsep ekonomi makro dan perhitungan pendapatan nasional (Faizal, 2009: 47). Oleh karena itu analisis investasi, khususnya PMDN, dapat dilakukan melalui analisis fundamental ekonomi yang mempengaruhi perkembangannya yang secara umum diindikasikan melalui perkembangan indikator makroekonomi negara seperti pendapatan nasional (yang dihitung melalui Produk Domestik Bruto atau PDB), suku bunga kredit investasi dan besarnya tingkat inflasi yang terjadi.

Pada Tabel 1.2 terlihat bahwa beberapa indikator makroekonomi di Indonesia mengalami perkembangan yang berfluktuatif, terutama untuk pergerakan tingkat inflasi dan suku bunga kredit investasi. Krisis ekonomi yang

dialami Indonesia pada tahun 1997-1998 mempunyai pengaruh besar pada kondisi perekonomian secara keseluruhan. Indikator-indikator makroekonomi pada tahun tersebut mengalami peningkatan atau penurunan yang tajam. Akan tetapi seiring dengan berakhirnya krisis ekonomi yang melanda Indonesia, kondisi perekonomian mulai memperlihatkan tanda-tanda perbaikan.

Tabel 1.2 Perkembangan Indikator Makroekonomi Periode 1994 – 2012

Tahun	Pendapatan Nasional (PDB) (milyar Rp)	Suku Bunga Kredit Investasi (persen)	Inflasi (persen)
1994	1.241.242,8	14,96	9,24
1995	1.343.273,1	15,75	8,64
1996	1.448.292,7	16,53	6,47
1997	1.516.360,7	17,34	11,05
1998	1.317.312,2	23,16	77,63
1999	1.327.733,8	22,93	2,01
2000	1.389.769,9	16,59	9,35
2001	1.442.984,6	17,90	12,55
2002	1.506.124,4	17,82	10,03
2003	1.579.559,0	15,68	5,06
2004	1.656.516,8	14,05	6,40
2005	1.750.815,2	15,66	17,11
2006	1.847.126,7	15,10	6,60
2007	1.964.327,3	13,01	6,59
2008	2.082.315,9	13,32	11,06
2009	2.178.850,4	13,60	2,78
2010	2.314.458,8	13,67	6,96
2011	2.464.676,5	12,12	3,79
2012	2.618.139,2	11,45	4,3

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Statistik Indonesia dan Bank Indonesia (BI), Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI).

Tahun 1994 inflasi mencapai 9,24 %, dengan suku bunga kredit investasi sebesar 14,96 %. Namun pada tahun 1995 inflasi turun menjadi 8,64 % sedangkan suku bunga kredit investasi naik menjadi 15,75 %. Selanjutnya pada tahun 1997 inflasi kembali meningkat menjadi 11,05 % diikuti dengan kenaikan suku bunga kredit investasi sebesar 17,34 %. Sampai dengan tahun 1998 tingkat inflasi terus

meningkat mencapai 77,63 %, sedangkan tingkat suku bunga kredit investasi meningkat menjadi 23,16 % (Lihat Tabel 1.2).

Pada tahun 2000-2012 atau setelah krisis, perkembangan PDB, suku bunga kredit investasi dan inflasi mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Nilai PDB terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, ini menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang baik. Nilai suku bunga kredit investasi dan inflasi masih berfluktuasi, seperti pada tahun 2001-2003 nilai suku bunga kredit investasi mengalami penurunan. Akan tetapi, pada tahun 2004 dan 2005 suku bunga kredit investasi dan inflasi kembali meningkat. Dua tahun selanjutnya, yaitu tahun 2006-2007 suku bunga kredit investasi dan inflasi menurun kembali. Tahun 2008-2012 suku bunga kredit investasi dan inflasi sudah mulai stabil, bahkan cenderung menurun untuk setiap tahunnya. Bahkan tingkat inflasi pada tahun 2011-2012 menurun hingga dibawah 5 % (inflasi lunak) yang justru dapat merangsang dunia usaha untuk memperluas produksinya sehingga dapat menciptakan lapangan kerja (Gilarso, 2004: 205).

Menurut laporan perekonomian Indonesia, pertumbuhan ekonomi lebih banyak ditopang oleh permintaan domestik. Hal ini dapat didukung oleh kondisi ekonomi makro dan sistem keuangan yang kondusif sehingga memungkinkan sektor rumah tangga dan sektor usaha melakukan kegiatan ekonominya dengan lebih baik (Bank Indonesia, 2012). Dengan demikian, faktor-faktor seperti pendapatan nasional, suku bunga kredit investasi dan inflasi mempunyai pengaruh terhadap kegiatan investasi. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penanaman Modal Dalam Negeri di Indonesia Tahun 1986-2012.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh pendapatan nasional terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Indonesia tahun 1986-2012 ?
2. Bagaimana pengaruh suku bunga kredit investasi terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Indonesia tahun 1986-2012 ?
3. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Indonesia tahun 1986-2012 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pendapatan nasional, suku bunga kredit investasi, dan inflasi terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Indonesia tahun 1986-2012.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara:

1. Teoritis, dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang investasi, khususnya penanaman modal dalam negeri dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
2. Praktis, dapat dijadikan sebagai suatu bahan pertimbangan bagi para investor dalam pengambilan keputusan terkait dengan pelaksanaan investasi dan dapat menjadi bahan masukan bagi instansi-instansi dalam menerapkan suatu kebijakan tentang investasi, khususnya penanaman modal dalam negeri.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab tinjauan pustaka, bab metode penelitian, bab hasil dan pembahasan selanjutnya bab penutup. Masing-masing bab dapat dirinci sebagai berikut :

BAB I, merupakan bab pendahuluan yang menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II, merupakan bab tinjauan pustaka yang menguraikan landasan teori, konsep-konsep yang berkaitan dengan investasi dan PMDN serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selain itu, juga terdapat penelitian terdahulu sebagai bahan referensi pembanding bagi penelitian ini. Pada bab ini juga dibahas mengenai kerangka pemikiran yang akan memperjelas arah penelitian. Kemudian pada akhir bagian bab ini dijelaskan dengan hipotesis penelitian.

BAB III, merupakan bab metode penelitian yang menguraikan mengenai ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, sumber data, definisi operasional variabel serta teknik analisis.

BAB IV, merupakan bab hasil dan pembahasan yang menguraikan gambaran umum dari masing-masing variabel, hasil analisis dan interpretasi hasil.

BAB V, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari uraian pada bab-bab sebelumnya, dan disertai saran-saran yang mungkin dapat diterima serta diterapkan dalam perkembangan di masa yang akan datang bagi pihak-pihak yang terkait dengan masalah penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdune, Jonny. 2012. "Pengaruh *Gross Domestic Product*, Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia Periode 2003.Q1-2012.Q2". *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, Universitas Airlangga.
- Afrizal. 2010. "Analisis Investasi di Indonesia: Suatu Pendekatan Model Dinamik". *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol. 1, No. 1.
- Ajija R. Shochrul, Dyah W. Sari, Rahma H. Setianto, Martha R. Primanti. 2012. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Salemba Empat : Jakarta.
- Asian Development Bank. 2005. "*Asian Development Bank Publication*",
<http://www.nber.org/papers/w708>
- Asngari, Imam. 2008. *Modul Praktikum Ekonometrika Program Eviews dan SPSS*. Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
- Aulia, M. Zul Thirafi. 2013. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Ketersediaan Tenaga Kerja, Infrastruktur dan Kepadatan Penduduk Terhadap Penanaman Modal Asing di Kabupaten Kendal". *Economic Development Analysis Journal*. Vol. 2, No.1.
- Badan Koordinasi Penanaman Modal. *Statistik Investasi Indonesia, Berbagai Edisi*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Indonesia, Berbagai Edisi*. Jakarta
- Bank Indonesia. *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia, Berbagai Edisi*. Jakarta
- Bank Indonesia. 1999. *Laporan Perekonomian Indonesia 1999*. Jakarta.
- Bank Indonesia. 2008. *Laporan Perekonomian Indonesia 2008*. Jakarta.
- Bank Indonesia. 2012. *Laporan Perekonomian Indonesia 2012*. Jakarta.
- Eka, Putri Yosi. 2012. "Pengaruh PDB Riil dan Variabel Fiskal Terhadap Penanaman Modal Asing Langsung di Indonesia". *Economica, Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat*, Vol. 1 No.1.
- Eliza, Messayu dan Ismail, Munawar. 2013. "Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Investasi Asing di Indonesia (Tahun 2000:1-2011:4)". *Jurnal Ilmiah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Brawijaya, Malang.

- Faizal, Noor Henry. 2009. *Investasi, Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Permata Puri Media: Jakarta.
- Gilarso, T. 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro, Edisi Revisi*. Kanisius: Yogyakarta.
- Gujarati, N. Damodar. 2006. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Erlangga: Jakarta.
- Hailu, Zenegnaw. 2010. "Demand Side Factors Affecting the Inflow of Foreign Direct Investment to Africa Countries: Does Capital Market Matter?". *International Journal of Bussines and Management*. Vol. 7, No. 24.
- Jhingan, M.L. 2012. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan, Edisi Revisi*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kresna, Dewata Bobby dan Yogi Swara I Wayan. 2013. "Pengaruh Total Ekspor, LIBOR, dan Upah Tenaga Kerja Terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia". *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan, Universitas Udayana*. Vol. 2, No.8.
- Kuncoro, Mudrajad. 2001. *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. UPP AMP YKPN: Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2010. *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan*. UPP AMP YKPN: Yogyakarta.
- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Makroekonomi, Edisi Keenam*. Erlangga: Jakarta.
- Mishkin, Fredric. 2012. *The Economics of Money, Banking and Financial Markets Sixth Edition*. Addison Wesley, USA.
- Nopirin. 2011. *Ekonomi Moneter, Edisi Keempat*. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Sandalicilar and Altiner. 2012. "Foreign Direct Investment and Gross Domestic Product: An Application on ECO Region (1995-2011)". *International Journal of Bussines and Social*. Vol. 22, No.3.
- Sasana, Hadi. 2008. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Swasta di Jawa Tengah". *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*, Volume 1, Nomor 1, September.
- Setyowati, Eni dan Fatimah N.H, Siti 2007. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Dalam Negeri di Jawa Tengah Tahun 1980-2002". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 8, No.1, hlm 62-84.
- Setyowati, Eni, Wahyuning D.L, Kuswati Rini. 2008. Kausalitas Investasi Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Error Correction Model. *Jurnal ekonomi dan Studi Pembangunan*. Vol. 9, No.1.

- Singahia dan Gupta. 2011. "Determinant of Foreign Direct Investment in India". *Journal of International Trade Law and Policy*, Vo.10 No.1.
- Sodik, Jamzani dan Nuryadin Didi. 2008. "Determinan Investasi di Daerah: Studi Kasus Propinsi di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Kajian Ekonomi Negara Berkembang*. Vol.13 No.1.
- Srinivasan P. 2011. "Determinants of Foreign Direct Investment in SAARC Nations: An Econometric Investigation". *The IUP Journal of Economic Managerial*. Vol. 9, No.3.
- Sukirno, Sadono. 2012. *Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Jakarta : PT Raja Garfindo Persada.
- Sulong, Zunaidah dan Harjito, D.Agus. 2005. "Linkages Between Foreign Direct Investment And Its Determinants in Malaysia". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 10 No. 1.
- Suwarno. 2008. "Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Penanaman Modal Asing Pada Industri Manufaktur di Jawa Timur". *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 8 No.1.
- Uwubanmwe E. Ahmed dan Ajao G. Mayoga. 2012. "The Determinant and Impacts of Foreign Direct Investment in Nigeria". *International Journal of Business and Management*, Vol. 7, No. 24.
- Wahyuni, Daru. 2004. "Perilaku Investasi di Indonesia: Kajian Jangka Pendek dan Jangka Panjang". *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Vol. 2, No. 1.
- Zaenuddin, Muhammad. 2009. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi PMA di Batam". *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*. Vol. 2, No. 2.
- www.bi.go.id, diakses pada tanggal 24 September 2013.
- www.bkpm.go.id, diakses pada tanggal 14 Agustus 2013.
- www.bps.go.id, diakses pada tanggal 19 September 2013.
- www.sjdih.depkeu.go.id/fulltext/2007/25TAHUN2007UU.htm, diakses tanggal 10 Agustus 2013.